



## Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MA Ghoyatul Jihad Karawang

Yoga Rahmadi<sup>1</sup>, Nana Suryana Nasution<sup>2</sup>, Tedi Purbangkara<sup>3</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

---

### Abstract

Received: 15 Oktober 2022

Revised: 17 Oktober 2022

Accepted: 21 Oktober 2022

*This study aims to find out about the internal factors and what causes low and high student interest in learning physical education in class XII at MA Ghoyatul Jihad Karawang and what external factors cause low and high student interest in learning in physical education classes XII at MA Ghoyatul Jihad Karawang. this type of research is descriptive qualitative research. The number of informants is 7 people. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. data validation technique using member check. The results of the study show that: 1. Internal factors that cause a lack of student interest in learning Physical Health and Health Education Class XII MA Ghoyatul Jihad Karawang are: there are no internal factors that cause students' reluctance to take part in physical education learning. 2. Internal factors that cause high student interest in learning Physical Education and Health Class XII MA Ghoyatul Jihad Karawang are from the feelings of students who have a sense of pleasure when participating in physical education learning and from the interest factor in physical education learning. 1. external factors that cause the low interest in learning of students in learning Physical health and health education for Class XII MA Ghoyatul Jihad Karawang student interest is the hot and hot sun because it causes the body to become hot, tired and thirsty 2. external factors that become The cause of the high interest in learning of students in learning Physical education, Health and Health Class XII MA Ghoyatul Jihad Karawang, the interest of students is from the teacher factor who has excellent characteristics and skills and also from the physical education learning material factor which is important for the future of the students.*

**Keywords:** *Interests, Learning, Education, Physical Education*

(\*) Corresponding Author: [yogarahmadi99@gmail.com](mailto:yogarahmadi99@gmail.com)

**How to Cite:** Rahmadi, Y., Nasution, N., & Purbangkara, T. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MA Ghoyatul Jihad Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 36-45. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7272746>.

---

## PENDAHULUAN

Didalam negara terdapat adanya pendidikan, dan tujuan dari pendidikan itu sendiri ialah program pembinaan agar berkembangnya manusia, baik dalam hal rohani maupun dalam hal jasmani. tidak hanya demikian, pendidikan juga bisa diartikan sebuah usaha yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan manusia dalam hal keterampilan, pengetahuan, budi pekerti maupun jasmani sehingga dapat membantu dan mendorong siswa dalam mewujudkan cita citanya.



Didalam masyarakat pendidikan merupakan bagian yang penting, karena keterbelakang dan majunya mutu masyarakat, bangsa maupun negara sangat bergantung pada pendidikan yang ada didalamnya. tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 yakni, berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Atas dasar dari tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui pendidikan, bangsa indonesia menginginkan terciptanya sumber daya manusia yang maju dan berkualitas untuk membentuk karakter dan mencerdaskan kehidupan bangsa. dengan pendidikan seseorang maupun masyarakat dapat menangani lika-liku kehidupan dengan serba bertumpukan pada ilmu pengetahuan yang luas, keterampilan, pemahaman sehingga semua itu dapat teratasi.

Subtansi dari pendidikan jasmani ialah pendidikan yang melalui kegiatan jasmani upaya memberikan perubahan kualitas seorang siswa, baik itu dari segi *afektif, kognitif* maupun *psikomotor*. pada faktanya pendidikan jasmani disetiap materi pembelajarannya memberikan sebuah kontribusi untuk aktivitas sehari-hari dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan manusia. disamping itu, pendidikan jasmani memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara *organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif*, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Minat erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. atas dasar itu dapat dikatakan bahwa minat merupakan suatu hasrat atau keinginan yang ada pada dalam diri manusia sehingga dapat melakukan sesuatu tanpa mempunyai beban. minat memberikan suatu dorongan kepada seseorang untuk mewujudkan atau mencapai tujuan yang ingin ia dapatkan. siswa yang berminat dan bermotivasi akan menjalani materi pembelajaran dengan serius selama proses pembelajaran berlangsung.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Ilham, 2019). pendidikan adalah membimbing segala kekuatan alam yang ada pada diri anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keamanan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Noor, 2020).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Ilham, 2019). pendidikan adalah membimbing segala kekuatan alam yang ada pada diri anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keamanan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Noor, 2020).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani,

keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Hakim et al., 2020).

Minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat penuh dalam suatu kegiatan karena mereka menyadari pentingnya kegiatan tersebut (Heri, 2019). minat sebagai kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan apa yang mereka inginkan (Kahar, 2018). minat adalah suatu instrumen mental yang terdiri dari campuran emosi, ketakutan, rasa harap, pendidikan atau dorongan lain yang menggerakkan manusia ke pilihan tertentu (Salelenggu, 2020).

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara, kepada bapak ujang sulaeman S.Ag. selaku guru pendidikan jasmani di MA Ghoyatul Jihad Karawang, pada senin 12 september 2022. diketahui fasilitas pendidikan jasmani masih terbatas untuk memenuhi pembelajaran pendidikan jasmani. dan adanya siswa tidak aktif dalam pembelajaran, terlihat tidak sungguh-sungguh, sebaliknya ada juga siswa yang senang ketika dalam pembelajaran, karena pendidikan jasmani erat kaitannya dengan pembelajaran melalui aktivitas fisik yang berada dilapangan sehingga menyebabkan mereka berkeringat, pegal pegal dan keletihan. atas dasar itu, pentingnya penelitian ini diangkat untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa MA Ghoyatul Jihad Karawang terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

Keadaan di MA Ghoyatul Jihad Karawang, fasilitas lapangan untuk praktek pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai satu lapangan, lapangan tersebut digunakan oleh pembelajaran bola basket, bola *volley*, dan bola futsal disatukan dalam satu lapangan. sementara itu, kondisi sarana-prasarana pembelajaran bola basket dikatakan kurang baik, terdapat ring basket yang sudah usang, berkarat, rusak, garis lapangan basket memudar hampir tak terlihat dan terdapat papan basket yang sudah patah.

Kemudian sarana-prasarana pembelajaran bola *volley* dapat dikatakan kurang baik, terdapat garis lapangan yang memudar, dan kurangnya sarana-prasarana bola *volley*. adapun kondisi sarana dan prasarana pembelajaran bola futsal diantaranya, kurangnya bola, terdapat bola yang sudah rusak, tidak ada garis lapangan bola futsal.

Pentingnya masalah ini untuk diteliti, karena pendidikan merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. oleh karena itu, pendidikan memiliki pengaruh dan kontribusi yang besar sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan negara. berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin meneliti sebuah penelitian yang berjudul “Analisis minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MA Ghoyatul Jihad Karawang”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Pratama & Mulyati, 2020).

Pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah untuk mengetahui suatu gambaran, suatu keadaan, suatu hal dengan cara menguraikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta-fakta yang ada. penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena didasarkan pada filosofi *post-naturalisme*, digunakan untuk mengkaji keadaan objek alam, dimana peneliti merupakan alat penting dan analisis data bersifat induktif/kualitatif dan studi penemuan menekankan signifikansi daripada generalisasi (Cipta, 2018).

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif (QD) merupakan metode penelitian yang beralih ke pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif, aliran induktif ini berarti penelitian deskriptif kualitatif (QD) dimulai dengan proses atau peristiwa yang menjelaskan yang pada akhirnya dapat ditarik dari generalisasi sebagai kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*. peneliti mencari seseorang yang dianggap lebih relevan dan berpengetahuan upaya melengkapi data peneliti. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode pengambilan sampel non-acak dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi menggunakan metode identifikasi yang khusus dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menanggapi kasus penelitian (Ika, 2021). *sample* ditunjuk kepada perwakilan kelas XII IPA 1 terdapat 5 siswa, melibatkan kepala sekolah dan satu guru pendidikan jasmani untuk diwawancarai

Jenis *purposive* yang digunakan adalah *purposive sampling homogen*, *homogeneous purposive sample* merupakan ilustrasi yang diseleksi sebab mempunyai ciri ataupun kumpulan ciri yang sama, misalkan kesamaan dalam perihal umur, pekerjaan ataupun pengalaman hidup, metode ini berfokus pada kesamaan ciri serta hubungannya dengan topik yang lagi diteliti (Ika, 2021).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat atau instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, peneliti berperan penting dalam mengontrol dan menentukan data yang diperoleh, namun peneliti membutuhkan bantuan alat pengumpulan data dan untuk melacak data apa yang dibutuhkan, data apa yang diambil dan data apa yang masih dibutuhkan. alat penelitian kualitatif bersifat *fleksibel*, tergantung pada kondisi lapangan (Murdiyanto, 2020:84).

## **Hasil Penelitian**

### **Faktor Internal**

#### **a. Keletihan**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah, bahwa guru pendidikan jasmani mengajar dengan tempo yang *intens*, karena guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajarannya dengan teknik KBM yang diberikan menggunakan 2 cara yaitu teori dan praktek, namun disisi lain guru pendidikan jasmani tidak melebihi batas waktu pembelajaran yang telah ditentukan dalam peraturan sekolah.

Menurut guru pendidikan jasmani mengatakan, ketika dalam proses pembelajaran tidak adanya keluhan keletihan dari peserta didik, namun setelah berakhirnya pembelajaran pendidikan jasmani, sering ada beberapa keluhan letih

dari peserta didik, dikarenakan akibat dari gerakan-gerakan olahraga yang cukup menguras tenaga dan stamina.

Berdasarkan pendapat peserta didik bahwa, dalam proses aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, mereka tidak mengalami keletihan yang berarti, dan tempo pembelajaran tidak selalu *intens*, karena disetiap pembelajaran diselingi materi dengan praktek. sebagian besar informan peserta didik menggaris bawahi bahwa jika pembelajaran pendidikan jasmani justru baik untuk kebugaran dan kesehatan mereka, karena seringnya aktivitas fisik dalam pembelajaran.

#### **b. Kesungguhan**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah, bahwa peserta didik di MA Ghoyatul Jihad Karawang dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani disiplin dan patuh, artinya bahwa peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, namun disatu sisi, terdapat sebagian kecil peserta didik di MA Ghoyatul Jihad Karawang tidak fokus dalam proses pembelajaran, karena faktor eksternal yaitu teman-temannya.

Berdasarkan pemaparan R2, bahwa siswa di MA Ghoyatul Jihad Karawang dalam setiap proses pembelajaran selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh atau serius dan selalu menanggapi materi yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani dengan baik.

Berdasarkan pemaparan peserta didik mengatakan bahwa selalu bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dari guru pendidikan jasmani, seluruh informan peserta didik mengatakan bahwa tidak mengalihkan pandangan ke objek lain ketika dalam proses pembelajaran berlangsung. Sebagian informan peserta didik berpendapat bahwa bila tidak memperhatikan ketika guru pendidikan jasmani memaparkan materi dalam proses pembelajaran, hal tersebut merupakan adab yang tidak baik, secara garis besar itu tidak menghargai seorang guru.

#### **c. Ketertarikan**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah bahwa mayoritas siswa di MA Ghoyatul Jihad Karawang, memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, karena mereka sering terlibat dalam aktivitas atau kegiatan olahraga yang lainya disekolah.

Berdasarkan pemaparan guru pendidikan jasmani, bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, peserta didik selalu tekun dalam mempelajari materi pembelajaran, adanya pertanyaan dari peserta didik ketika dalam proses pembelajaran, dan peserta didik merasa senang setiap dalam aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pemaparan peserta didik berpendapat bahwa tertarik dengan pembelajaran pendidikan jasmani, beberapa informan peserta didik berpendapat bahwa mereka tertarik dengan pembelajaran pendidikan jasmani karena pembelajarannya erat kaitannya dengan aktivitas fisik, mengakibatkan tubuh menjadi kuat dan sehat. salah satu informan peserat didik berpendapat bahwa ia tertarik dengan pembelajaran pendidikan jasmani karena materi pembelajarannya yang beragam dan rekreatif.

#### **d. Keterampilan**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah, bahwa keterampilan yang dimiliki peserta didik MA Ghoyatul Jihad Karawang terdapat yang terampil, menengah dan awam. terlepas dari itu semua tergantung bagaimana peserta didik mendalami atau tidak materi tersebut, karena dibalik itu semua guru pendidikan jasmani telah memberikan pemaparan secara teori maupun praktik dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan guru pendidikan jasmani bahwa dalam pendidikan jasmani terdapat materi pembelajaran yang beragam, dengan demikian guru pendidikan jasmani selalu memaparkan dan mencontohkan materi maupun praktik pembelajaran, kemudian tugas peserta didik mengikuti apa yang telah disampaikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat guru pendidikan jasmani sebagian besar informan peneliti bahwa perihal keterampilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak kesulitan, karena ketika setiap dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sebelum pembelajaran praktek dimulai, guru pendidikan jasmani terlebih dahulu menjelaskan teori secara bertahap hingga pada tahap praktik.

#### **e. Perasaan**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah, bahwa dalam aktivitas pembelajaran, guru pendidikan jasmani menerapkan pendekatan *recreation*, yaitu pendekatan pembelajaran yang dibersifat hiburan terhadap peserta didik, dengan demikian peserta didik merasakan senang dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di MA Ghoyatul Jihad Karawang.

Berdasarkan pemaparan guru pendidikan jasmani, bahwa mayoritas peserta didik di MA Ghoyatul Jihad Karawang memiliki rasa senang terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, karena pendidikan jasmani lebih cenderung proses pembelajarannya berada dan dilakukan dilapangan, dengan hal tersebut peserta didik senang ketika proses pembelajaran berada dilapangan.

Berdasarkan pemaparan peserta didik bahwa ketika mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai perasaan senang, dikarenakan pembelajarannya yang bersifat rekreatif, berhubungan langsung dengan aktivitas dilapangan dan cara pembelajarannya dengan dua cara yaitu teori dan praktik, sehingga memberikan pembelajaran yang lengkap, yaitu pembelajaran teori dengan aktivitas praktiknya.

## **2. Faktor Eksternal**

### **a. Orang Tua**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah bahwa orang tua peserta didik tidak khawatir mengenai putra-putrinya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, karena dalam aktivitas pembelajaran di MA Ghoyatul Jihad Karawang berdasarkan pantauan pihak sekolah, selain itu MA Ghoyatul Jihad telah mensosialisasikan relevansinya dengan aktivitas kegiatan belajar mengajar di MA Ghoyatul Jihad.

Berdasarkan pemaparan guru pendidikan jasmani bahwa orang tua peserta didik dalam aktivitas pembelajaran mendukung anaknya dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, karena adanya harapan kepada guru pendidikan jasmani untuk mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki putra-purinya, selalu ada respon yang baik dari pihak orang tua mengenai proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pemaparan 4 dari 5 peserta didik peneliti bahwa orang tua mendukung dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani. akan tetapi adanya salah satu dari orang tua peserta didik khawatir ketika anaknya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena kebugaran tubuh yang kurang baik sehingga cepat mudah lelah. sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa orang tua percaya dan mendukung dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, orang tua mendukung dari setiap keputusan yang diambil, khususnya dalam melakukan aktivitas proses pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **b. Guru**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah bahwa, guru pendidikan jasmani memiliki sifat yang sangat bersahabat bagi peserta didik maupun sesama guru, dalam pemberian materi, guru pendidikan jasmani memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan porsinya, artinya sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. fasilitas maupun sarana-prasarana pendidikan jasmani diberdayakan dengan baik olehnya dalam relevansinya dengan kebutuhan belajar peserta didik, baik secara teori maupun praktik, dalam KBM guru pendidikan jasmani menggunakan alat media yang inovatif, sesekali guru memberikan teguran kepada peserta didik sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan, upaya untuk memberikan nasihat kepada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan guru pendidikan jasmani bahwa dalam aktivitas pembelajaran guru pendidikan jasmani sering melakukan inovasi dalam pembelajaran, hal tersebut dilakukan upaya untuk lebih meringankan dan mudah dipahami oleh peserta didik. dalam tindakan memarahi peserta didik, jarang dilakukannya, namun hal demikian tergantung dari situasi dan kondisi. selama dalam pembelajaran peserta didik kondusif, guru pendidikan jasmani tak melakukan tindakan tersebut, kecuali teguran nasihat untuk kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan pemaparan informan peserta didik bahwa, guru pendidikan jasmani memiliki sifat dan keterampilan dalam pembelajaran yang sangat baik, guru pendidikan jasmani memiliki sifat yang bersahabat, humoris dan terbuka. pembelajarannya yang sistematis dan inovatif, sehingga memberikan terhadap peserta didik di MA Ghoyatul Jihad Karawang sesuatu kenyamanan dalam proses pembelajaran, dengan hal demikian peserta didik sangat menikmati proses pembelajaran.

#### **c. Fasilitas**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah bahwa fasilitas untuk KBM di MA Ghoyatul Jihad karawang terbatas, karena faktor kemampuan pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas maupun sarana-prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, namun masih mencukupi untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pemaparan guru pendidikan jasmani bahwa fasilitas dan sarana-prasarana dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani masih terbatas, secara bersamaan, disesuaikan dengan kemampuan pihak MA Ghoyatul Jihad Karawang.

Berdasarkan pemaparan peserta didik bahwa untuk pemenuhan fasilitas dan sarana-prasarana pendidikan jasmani terbatas. akan tetapi salah satu informan

peserta didik berpendapat bahwa guru pendidikan jasmani selalu berusaha menyediakan sarana-prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. peserta didik mengemukakan bahwa hal tersebut tidak menyebabkan menurunnya semangat peserta didik dalam mengikuti proses pendidikan jasmani di MA Ghoyatul Jihad Karawang.

#### **d. Terik Matahari**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah, bahwa peserta didik sesekali mengeluh karena faktor teriknya matahari mengakibatkan suhu lapangan menjadi panas, kepala sekolah mengatakan bahwa, karena pembelajaran pendidikan jasmani lebih dominan dilakukan dilapangan, dan hal tersebut benturannya dengan cuaca. di MA Ghoyatul Jihad Karawang belum ada fasilitas gedung pendidikan jasmani yang tertutup, semuanya masih terbuka.

Berdasarkan pemaparan guru pendidikan jasmani bahwa karena faktor teriknya matahari sehingga suhu lapangan menjadi panas, terdapat banyaknya keluhan dari peserta didik. akan tetapi dalam hal ini, tidak menyebabkan pembelajaran tidak dilaksanakan. mengenai permasalahan tersebut guru pendidikan jasmani melakukan upaya solusi dalam pembelajaran yaitu dengan dialihkannya tempat pembelajaran ke tempat yang teduh.

Berdasarkan pemaparan peserta didik, bahwa dengan panasnya terik matahari sehingga suhu lapangan yang panas, mengakibatkan tubuh kepanasan dan cepat haus sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik malas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. seluruh informan peserta didik menyarankan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani lebih baik dilakukan dipagi hari.

#### **e. Teman**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah bahwa dalam proses pembelajaran adanya perilaku teman sebaya dari peserta didik yang bergurau, mengakibatkan terganggu dan hilangnya fokus peserta didik dalam aktivitas proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pemaparan guru pendidikan jasmani bahwa sesekali adanya peserta didik bergurau pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik lainnya terpengaruh, akibatnya dalam pembelajaran peserta didik hilang fokus dan kurang memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pendapat peserta didik bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani sering adanya pengaruh dan perilaku teman yang bergurau, mengakibatkan ketika dalam pembelajaran tidak fokus dan kurang serius beberapa saat dalam pembelajaran pendidikan jasmani. akan tetapi dalam hal ini, peserta didik tetap mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. seluruh peserta didik mengemukakan bahwa tidak adanya ajakan untuk mengabaikan atau untuk tidak serius dalam mempelajari pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **f. Materi Pembelajaran**

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah bahwa, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani memberikan pembelajaran yang disesuaikan, artinya menyesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam

mempelajari materi pembelajaran. kepala sekolah mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani penting bagi keterampilan diri peserta didik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan guru pendidikan jasmani bahwa, pendidikan jasmani penting untuk dipelajari bagi dimasa depan, karena ruang lingkup pendidikan jasmani sangatlah luas, seperti bagaimana cara agar dapat berenang dengan baik dan benar. dan dengan demikian hal tersebut berkaitan mengenai keterampilan untuk keselamatan peserta didik. guru pendidikan jasmani mengatakan materi pendidikan jasmani adalah suatu pembelajaran yang penting bagi peserta didik yang bercita-cita yang relevansinya dengan aktivitas olahraga, karena pada dasarnya, teknik dasar olahraga ada dalam pendidikan jasmani.

Berdasarkan pendapat sebagian besar peserta didik bahwa materi pendidikan jasmani penting terhadap masa depan. sebagian peserta didik berpendapat bahwa dengan pembelajaran pendidikan jasmani dapat mengetahui bagaimana kiat-kiat berolahraga dengan baik dan benar, seperti bagaimana melakukan pemanasan dan pendinginan dengan baik dan benar untuk menghindari cedera dan suatu pengajaran bagaimana hidup dengan pola yang sehat, kemudian dengan tubuh yang sehat atau bugar tentunya itu tidak mengganggu dalam menggapai cita-cita.

### **Kesimpulan**

Apabila telah melakukan penelitian dan melakukan pengolahan data yang telah dikemukakan dari data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor internal penyebab kurangnya minat belajar siswa di MA Ghoyatul Jihad tidak ada. tidak adanya faktor internal yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani MA Ghoyatul Jihad Karawang.
2. Faktor eksternal penyebab kurangnya minat siswa di MA Ghoyatul Jihad Karawang adalah karena faktor terik dan panasnya sinar matahari yang menyengat yang mengakibatkan siswa malas, kehausan dan cepat lelah untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Kemudian ada beberapa yang menjadi penyebab tingginya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MA Ghoyatul Jihad Karawang, di antaranya adalah :

1. Faktor internal penyebab tingginya minat belajar siswa di MA Ghoyatul Jihad Adalah dari faktor perasaan dan ketertarikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. siswa mempunyai perasaan senang dan tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, hal itu menyebabkan tingginya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani MA Ghoyatul Jihad Karawang.
2. Faktor eksternal penyebab tingginya minat siswa di MA Ghoyatul Jihad Karawang adalah dari faktor guru pendidikan jasmani, selaku guru pendidikan jasmani pak ujang sulaeman, S.Ag. karena sifat dan keterampilan yang miliki pak ujang sulaeman S.Ag. dapat menarik siswa untuk menikmati pembelajaran pendidikan jasmani. memberikan pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan, karena pak ujang sulaeman S.Ag. memiliki sifat dan keterampilan yang sangat baik. mengakibatkan siswa nyaman dan betah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sehingga mengakibatkan minat siswa

tinggi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. dan materi pendidikan jasmani penting terhadap masa depan informan peneliti, informan peneliti mengatakan bahwa materi pendidikan jasmani sangat penting untuk untuk masa depan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian Susanto, eny safitri, wahyuni wulandari, syahrial, s. n. (2022). jurnal pendidikan dan konseling, *105*(2), 79.
- Apriarta. (2018). survei minat dan motivasi siswa memilih ekstrakurikuler bola basket di smp negeri 1 bangkalan. *journal of chemical information and modeling*, *53*(9), 8–24.
- Arafat, s., & mete, y. y. (2022). jurnal pajar ( pendidikan dan pengajaran ) volume 6 nomor 1 januari 2022 | issn cetak : 2580 - 8435 | issn online : 2614 - 1337 pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas vii smp satap negeri 7 nangapanda the effect of parents ' motiva, *6*, 222–232.
- Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A., & Sagita, L. (2021). Inovasi Tujuan Pendidikan di Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, *2*(10), 1430–1440. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i10.231>
- Astuti, D. p. (2022). analisis sosiologi terhadap stratifikasi sosial dalam pendidikan, *2*(8.5.2017), 2003–2005.
- Cipta, D. A. S. (2018). Penerapan Pendekatan Montessori untuk Menanamkan Pemahaman Konsep Bilangan Cacah pada Siswa TK Putera Zaman Malang. *Matematika Dan Pembelajaran*, *6*(1), 30. <https://doi.org/10.33477/mp.v6i1.440>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, *5*(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Hartada Hermudian et al. (2020). kemampuan teknik dasar chest pass bola basket peserta didik di smp negeri 18 pontianak Hartada, 192.
- Heri, T. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, *15*(1), 59–79. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1369>
- Hermawati, R., Susanti, N., & Jamaludin, J. (2018). Penyuluhan Pendidikan Karakter Bagi Anak – Anak Desa Bojong Menteng - Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, *1*(1), 91–100.
- Jannah, M., & Junaidi, J. (2020). Faktor Penghambat Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Batusangkar. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, *1*(3), 191–197. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.25>
- Junaedi, A. D. (2018). Survei Minat Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Pada Siswa SMA Negeri 10 Enrekang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, *1*, 2–4.
- Kahar. (2018). Pengaruh motivasi dan minat belajar siswa kelas x terhadap hasil belajar servis atas bola voli smanegeri 18 luwu, *2*(2), 2016.
- Moh. Nawafil, & Junaidi, J. (2020). Revitalisasi Paradigma Baru Dunia Pembelajaran yang Membebaskan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *4*(2), 215–225. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.193>
- Muhammadiyah, M. (2020). *Pendidikan Filsafat*. Yogyakarta: azkiya publishing.
- Muis, A., & Pitra, S. (2021). Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah Parepare. *Jurnal.Umpar.*, *10*(1), 189–222. Diambil dari <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/788/643>
- Mukhid. (2020). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: cv jakad media publishing.